

Analisis Peran Auditor Eksternal dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Penyelesaian Audit Laporan Keuangan di PT Asabri (Persero) Palembang

Emilia Gustini¹, Kharisma Kartini²

Universitas Bina Darma Palembang

emiliagustini@binadarma.ac.id, kharismakharisma614@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the role of external auditors and company characteristics on the timeliness of financial statement audit completion (audit delay) at PT Asabri (Persero) Palembang. Audit delay is an important indicator in assessing the timeliness of financial reporting, which affects the relevance of information for stakeholders. This research uses a quantitative approach with data collection techniques through documentation and literature study, and is analyzed using multiple linear regression to examine both partial and simultaneous effects. The results show that the role of external auditors and company characteristics have a significant effect on audit delay, both partially and simultaneously. Therefore, improving the quality of external auditors and managing company characteristics effectively are expected to accelerate the completion of financial statement audits.

Keywords: Audit Delay, External Auditor, Company Characteristics, Financial Statements, Timeliness

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peran auditor eksternal dan karakteristik perusahaan terhadap lamanya penyelesaian audit laporan keuangan (audit delay) pada PT Asabri (Persero) Palembang. Audit delay merupakan indikator penting dalam menilai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang berdampak pada relevansi informasi bagi para pemangku kepentingan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan studi pustaka, serta dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel secara parsial dan simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran auditor eksternal dan karakteristik perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay, baik secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, peningkatan kualitas auditor eksternal serta pengelolaan karakteristik perusahaan yang baik diharapkan dapat mempercepat proses penyelesaian audit laporan keuangan.

Kata Kunci: Audit Delay, Auditor Eksternal, Karakteristik Perusahaan, Laporan Keuangan, Ketepatan Waktu

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi utama yang digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan menjadi dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan serta bagi pihak eksternal seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat dalam mengevaluasi kondisi perusahaan. Oleh karena

itu, laporan keuangan dituntut untuk disajikan secara andal, relevan, dan tepat waktu agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi para pemangku kepentingan.

Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan menjadi aspek yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan kualitas informasi yang dihasilkan. Laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu akan lebih relevan dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang efektif. Sebaliknya, keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat mengurangi nilai informasi serta menimbulkan ketidakpastian bagi pengguna laporan. Salah satu faktor yang memengaruhi ketepatan waktu tersebut adalah lamanya proses penyelesaian audit laporan keuangan atau yang dikenal dengan istilah audit delay.

Audit delay merupakan rentang waktu antara tanggal penutupan tahun buku perusahaan dengan tanggal diterbitkannya laporan auditor independen. Lamanya audit delay dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi internal perusahaan maupun eksternal. Audit delay yang terlalu panjang dapat mengindikasikan adanya permasalahan dalam proses audit atau kompleksitas dalam penyusunan laporan keuangan. Sebaliknya, audit delay yang relatif singkat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki sistem pelaporan dan pengendalian internal yang baik serta didukung oleh proses audit yang efisien.

Salah satu faktor eksternal yang memengaruhi audit delay adalah peran auditor eksternal. Auditor eksternal bertugas untuk memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan berdasarkan standar audit yang berlaku. Kualitas, pengalaman, dan reputasi auditor eksternal dapat memengaruhi kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan proses audit. Auditor dengan reputasi tinggi cenderung bekerja lebih sistematis dan teliti, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit meskipun berpotensi memerlukan waktu yang lebih lama. Namun, dengan dukungan sumber daya dan metodologi yang baik, auditor juga dapat menyelesaikan audit secara efisien tanpa mengurangi kualitas hasil pemeriksaan.

Selain faktor auditor eksternal, karakteristik perusahaan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap lamanya penyelesaian audit. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks, jumlah transaksi yang tinggi, serta struktur organisasi yang lebih luas, sehingga memerlukan waktu audit yang lebih panjang. Selain itu, tingkat profitabilitas, solvabilitas, dan kompleksitas industri juga dapat memengaruhi proses audit. Perusahaan yang mengalami kondisi keuangan tertentu, seperti kerugian atau risiko tinggi, biasanya akan mendapatkan perhatian lebih dari auditor sehingga memperpanjang waktu audit.

PT Asabri (Persero) Palembang sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang asuransi sosial dan pengelolaan dana pensiun memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Sebagai pengelola dana publik, PT Asabri dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu dan dapat dipercaya. Kompleksitas operasional serta tingginya tuntutan pengawasan

menjadikan proses audit pada perusahaan ini memiliki tantangan tersendiri, yang berpotensi memengaruhi lamanya penyelesaian audit laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis bagaimana peran auditor eksternal dan karakteristik perusahaan memengaruhi audit delay pada PT Asabri (Persero) Palembang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses audit, serta memberikan tambahan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian Audit Eksternal

Audit eksternal merupakan suatu proses pemeriksaan yang dilakukan secara independen terhadap laporan keuangan suatu organisasi oleh auditor yang tidak memiliki hubungan kerja maupun kepentingan langsung dengan entitas yang diaudit. Menurut Arens et al. (2022), audit eksternal bertujuan untuk memberikan opini independen mengenai kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku. Opini tersebut menjadi dasar bagi para pemangku kepentingan dalam menilai tingkat keandalan informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Dengan adanya audit eksternal, diharapkan laporan keuangan dapat terhindar dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kesalahan (error) maupun kecurangan (fraud), sehingga meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata publik.

Lebih lanjut, menurut International Auditing and Assurance Standards Board (2021), audit eksternal merupakan suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti audit secara objektif terkait asersi-asersi dalam laporan keuangan, guna menentukan tingkat kesesuaian antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Proses ini dilakukan melalui serangkaian tahapan yang meliputi perencanaan audit, pengujian pengendalian internal, pengumpulan bukti audit, hingga penyusunan laporan auditor independen. Setiap tahapan dilakukan dengan mengacu pada standar auditing yang berlaku secara internasional guna menjamin kualitas dan konsistensi hasil audit.

Selain itu, audit eksternal juga memiliki peran penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, terutama bagi perusahaan yang memiliki tanggung jawab publik. Menurut Messier et al. (2019), audit eksternal tidak hanya berfungsi sebagai alat verifikasi laporan keuangan, tetapi juga sebagai mekanisme pengawasan yang dapat mendorong manajemen untuk menyajikan laporan keuangan secara jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dengan demikian, audit eksternal berkontribusi dalam mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal.

Dalam praktiknya, kualitas audit eksternal sangat dipengaruhi oleh kompetensi, independensi, serta profesionalisme auditor. Auditor yang memiliki pengalaman dan reputasi yang baik cenderung mampu melakukan audit secara lebih efektif dan efisien

tanpa mengurangi kualitas hasil pemeriksaan. Hal ini sejalan dengan pendapat DeAngelo (1981) yang menyatakan bahwa kualitas audit ditentukan oleh kemampuan auditor dalam mendeteksi dan melaporkan kesalahan dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, audit eksternal menjadi salah satu elemen penting dalam menjaga integritas sistem pelaporan keuangan serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap informasi yang disajikan perusahaan.

1. Peran Auditor Eksternal

Menurut Boynton dan Johnson (2022), auditor eksternal memiliki beberapa peran penting dalam pelaksanaan audit yang tidak hanya terbatas pada pemeriksaan laporan keuangan, tetapi juga mencakup berbagai fungsi strategis lainnya. Pertama,

- a. Peran atestasi, yaitu auditor memberikan keyakinan atau assurance secara independen atas kewajaran penyajian laporan keuangan yang disusun oleh manajemen sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Peran ini merupakan fungsi utama auditor eksternal dalam meningkatkan kredibilitas laporan keuangan di mata para pemangku kepentingan.
- b. Peran konsultatif, di mana auditor eksternal memberikan saran dan rekomendasi kepada manajemen terkait perbaikan sistem pengendalian internal, efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Meskipun auditor harus tetap menjaga independensinya, peran ini penting dalam membantu perusahaan meningkatkan kualitas tata kelola dan pelaporan keuangan.
- c. Peran investigatif, yaitu auditor melakukan pemeriksaan khusus apabila terdapat indikasi kecurangan, kesalahan material, atau permasalahan tertentu yang memerlukan penanganan lebih mendalam. Dalam peran ini, auditor dituntut untuk bersikap profesional, objektif, dan berhati-hati dalam mengumpulkan serta menganalisis bukti audit guna mengungkap fakta yang sebenarnya.
- d. Peran edukatif, di mana auditor memberikan pemahaman kepada klien mengenai penerapan standar akuntansi dan audit yang berlaku. Melalui peran ini, auditor membantu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran manajemen terhadap pentingnya penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi, sehingga dapat meminimalkan kesalahan di masa mendatang. Dengan demikian, keempat peran tersebut menunjukkan bahwa auditor eksternal tidak hanya berfungsi sebagai pemeriksa, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam meningkatkan kualitas dan transparansi laporan keuangan perusahaan.

Karakteristik Auditor Eksternal

Karakteristik auditor eksternal merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi kualitas hasil audit serta lamanya proses penyelesaian audit laporan keuangan. Menurut Knechel et al. (2021), terdapat beberapa karakteristik utama auditor eksternal yang berperan dalam menentukan efektivitas dan efisiensi proses

audit, di antaranya ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), pengalaman auditor, dan spesialisasi industri yang dimiliki auditor.

- A. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas audit. Menurut DeAngelo (1981), KAP besar seperti kelompok Big Four cenderung memberikan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan KAP yang lebih kecil. Hal ini disebabkan oleh reputasi yang harus dijaga, ketersediaan sumber daya yang lebih memadai, serta penggunaan metodologi audit yang lebih terstandarisasi dan sistematis. Selain itu, KAP besar biasanya memiliki tenaga auditor yang lebih banyak dan terlatih, sehingga memungkinkan pelaksanaan audit yang lebih efisien meskipun menghadapi klien dengan tingkat kompleksitas yang tinggi.
- B. Pengalaman auditor juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam proses audit. Menurut Bonner dan Lewis (1990), auditor yang memiliki pengalaman yang lebih tinggi cenderung mampu melaksanakan audit dengan lebih efektif dan efisien. Auditor berpengalaman memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengidentifikasi risiko, mendeteksi kesalahan atau kecurangan, serta menentukan prosedur audit yang tepat. Dengan demikian, pengalaman auditor dapat mempercepat proses audit tanpa mengurangi kualitas hasil pemeriksaan.
- C. Spesialisasi industri auditor juga memegang peranan penting dalam meningkatkan efisiensi audit. Menurut Balsam et al. (2003), auditor yang memiliki spesialisasi pada industri tertentu akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakteristik bisnis, risiko, serta regulasi yang berlaku dalam industri tersebut. Hal ini memungkinkan auditor untuk merancang prosedur audit yang lebih tepat sasaran dan mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam proses pemeriksaan. Spesialisasi industri juga membantu auditor dalam meningkatkan kualitas penilaian profesional (*professional judgment*) dalam memberikan opini audit.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa karakteristik auditor eksternal seperti ukuran KAP, pengalaman auditor, dan spesialisasi industri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas dan durasi audit. Auditor dengan karakteristik yang baik cenderung mampu menghasilkan audit yang lebih berkualitas serta menyelesaikan proses audit secara lebih efisien, sehingga dapat meminimalkan terjadinya audit delay.

Pengertian Audit Delay

Audit delay merupakan salah satu konsep penting dalam bidang auditing yang berkaitan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Audit delay dapat didefinisikan sebagai lamanya waktu yang dibutuhkan dalam proses penyelesaian audit, yang dihitung sejak tanggal penutupan tahun buku perusahaan hingga tanggal diterbitkannya laporan auditor independen. Menurut Susanti (2021), audit delay diukur berdasarkan selisih waktu antara tanggal tutup buku perusahaan, yang umumnya pada 31 Desember, dengan tanggal yang tercantum dalam laporan auditor independen. Dengan kata lain, audit delay mencerminkan jumlah hari yang

diperlukan auditor untuk menyelesaikan pemeriksaan dan memberikan opini atas laporan keuangan perusahaan.

Lebih lanjut, Silvia & Gede (2018) menjelaskan bahwa audit delay merupakan rentang waktu antara tanggal penutupan buku dengan tanggal pelaporan laporan keuangan yang telah diaudit. Semakin panjang rentang waktu tersebut, maka semakin rendah tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ketepatan waktu sendiri merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang sangat penting dalam laporan keuangan, karena berkaitan dengan relevansi dan keandalan informasi yang disajikan kepada para pengguna laporan. Informasi yang disampaikan tepat waktu akan lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi, sedangkan keterlambatan dapat mengurangi nilai informasi tersebut.

Namun demikian, dalam praktiknya, pencapaian ketepatan waktu pelaporan keuangan seringkali menghadapi berbagai kendala. Faktor-faktor seperti kompleksitas transaksi, kualitas sistem pengendalian internal, serta efektivitas kerja auditor dapat memengaruhi lamanya proses audit. Oleh karena itu, audit delay menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi proses audit serta kualitas pelaporan keuangan suatu perusahaan.

Jenis-Jenis Audit Delay

Audit delay tidak hanya dipahami sebagai satu kesatuan waktu, tetapi dapat diuraikan menjadi beberapa tahapan yang mencerminkan proses audit secara keseluruhan. Pembagian ini penting untuk memahami pada bagian mana keterlambatan audit terjadi. Secara umum, audit delay dapat diklasifikasikan ke dalam tiga jenis utama, yaitu *scheduling lag*, *fieldwork lag*, dan *reporting lag*.

1. *Scheduling lag*, merupakan periode waktu yang dihitung sejak berakhirnya tahun fiskal perusahaan hingga dimulainya pelaksanaan audit di lapangan (*fieldwork audit*). Tahap ini mencerminkan waktu persiapan yang diperlukan sebelum auditor mulai melakukan pemeriksaan, seperti proses penjadwalan audit, komunikasi awal dengan klien, serta kesiapan dokumen dan laporan keuangan yang akan diaudit. *Scheduling lag* yang terlalu panjang dapat mengindikasikan adanya keterlambatan dalam koordinasi antara perusahaan dan auditor.
2. *Fieldwork lag*, adalah periode waktu yang dibutuhkan auditor untuk melaksanakan proses audit di lapangan. Tahap ini mencakup kegiatan utama audit seperti pengumpulan bukti audit, pengujian pengendalian internal, verifikasi transaksi, serta analisis laporan keuangan. Lamanya *fieldwork lag* sangat dipengaruhi oleh kompleksitas operasional perusahaan, kualitas sistem pengendalian internal, serta pengalaman dan kompetensi auditor. Semakin kompleks perusahaan, maka umumnya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan *fieldwork audit* juga akan semakin lama.
3. *Reporting lag*, merupakan periode waktu sejak selesainya proses *fieldwork audit* hingga diterbitkannya dan ditandatangani laporan auditor independen. Tahap ini meliputi proses evaluasi akhir, penyusunan laporan audit, diskusi hasil audit dengan manajemen, hingga finalisasi opini auditor. *Reporting lag* yang panjang

dapat disebabkan oleh adanya perbedaan pendapat antara auditor dan manajemen, atau perlunya penyesuaian tambahan terhadap laporan keuangan.

PT ASABRI sebagai BUMN Asuransi

PT ASABRI (Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang asuransi sosial dan pengelolaan dana pensiun, khususnya bagi prajurit TNI, anggota Polri, serta Aparatur Sipil Negara di lingkungan Kementerian Pertahanan. Sebagai perusahaan yang mengelola dana publik dalam jumlah besar, PT ASABRI memiliki tanggung jawab yang sangat tinggi dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan masyarakat. Hal ini menjadikan pengelolaan keuangan perusahaan harus dilakukan secara hati-hati dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Sebagai BUMN, PT ASABRI memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dengan perusahaan swasta pada umumnya. Pertama, perusahaan ini tunduk pada berbagai regulasi pemerintah, termasuk peraturan terkait BUMN serta pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga dalam operasionalnya harus mematuhi standar yang ketat. Kedua, PT ASABRI tidak hanya berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*), tetapi juga memiliki **misi sosial**, yaitu memberikan perlindungan dan jaminan sosial bagi para pesertanya. Ketiga, dalam hal pengawasan, laporan keuangan PT ASABRI diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai auditor eksternal utama, yang memiliki kewenangan dalam memastikan pengelolaan keuangan negara dilakukan secara transparan dan akuntabel. Keempat, perusahaan ini memiliki struktur tata kelola yang kompleks, yang melibatkan berbagai pihak dan lapisan manajemen, sehingga proses pengambilan keputusan dan pelaporan keuangan menjadi lebih kompleks dibandingkan perusahaan pada umumnya.

Kompleksitas tersebut juga berimplikasi pada proses audit laporan keuangan, yang berpotensi memengaruhi lamanya penyelesaian audit (*audit delay*). Semakin kompleks struktur organisasi dan aktivitas perusahaan, maka semakin banyak prosedur audit yang harus dilakukan oleh auditor, sehingga waktu yang dibutuhkan dalam proses audit menjadi lebih panjang.

Di sisi lain, dalam konteks literatur, penelitian yang dilakukan oleh Aribawa (2020) dalam jurnal *Jurnal Keuangan dan Perbankan* berjudul "*Linking between Financial Literacy and Performance of SMEs*" menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dan kinerja organisasi. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi pada pelaku usaha mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas. Bahkan, UMKM yang dikelola oleh individu dengan literasi keuangan tinggi menunjukkan peningkatan profitabilitas hingga 35% dibandingkan dengan yang memiliki literasi keuangan rendah.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman yang baik terhadap aspek keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan, baik pada skala usaha kecil maupun perusahaan besar seperti PT ASABRI.

Dengan pengelolaan keuangan yang baik, diharapkan proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih sistematis dan akurat, sehingga dapat mendukung kelancaran proses audit dan meminimalkan terjadinya audit delay.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Internasional

Penelitian mengenai audit delay telah banyak dilakukan di berbagai negara dengan hasil yang menunjukkan bahwa lamanya penyelesaian audit dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari sisi perusahaan maupun auditor. Sultana et al. (2015) melakukan penelitian di Australia dengan menggunakan sampel sebanyak 1.455 perusahaan selama periode 2004–2010. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa audit delay dipengaruhi secara signifikan oleh ukuran perusahaan, tingkat kompleksitas audit, serta kualitas auditor. Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar dan kompleksitas operasional yang tinggi cenderung membutuhkan waktu audit yang lebih lama, sementara auditor dengan kualitas yang lebih baik mampu mengelola proses audit secara lebih efisien.

Selanjutnya, Hassan (2016) dalam penelitiannya di Mesir yang melibatkan 120 perusahaan yang terdaftar di *Egyptian Exchange* menemukan bahwa karakteristik auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay. Secara khusus, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dan spesialisasi industri auditor menjadi faktor penting yang menentukan lamanya proses audit. Auditor yang berasal dari KAP besar serta memiliki spesialisasi pada industri tertentu cenderung mampu menyelesaikan audit dengan lebih efektif karena memiliki pengalaman, sumber daya, dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap karakteristik industri klien.

Lebih lanjut, Li et al. (2021) melakukan penelitian dengan menggunakan data perusahaan yang terdaftar di China Stock Exchange selama periode 2010–2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi, khususnya digitalisasi dalam proses audit, dapat mengurangi audit delay secara signifikan. Penggunaan teknologi dalam audit memungkinkan auditor untuk mengakses data secara lebih cepat, meningkatkan efisiensi analisis, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Pengaruh ini semakin terlihat pada perusahaan yang memiliki tingkat kompleksitas operasional yang tinggi, di mana digitalisasi membantu menyederhanakan proses audit yang sebelumnya memerlukan waktu yang lebih lama.

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa audit delay merupakan fenomena yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk karakteristik perusahaan, kualitas dan karakteristik auditor, serta perkembangan teknologi dalam proses audit. Hal ini menunjukkan pentingnya pengelolaan faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Penelitian di Indonesia

Penelitian mengenai audit delay di Indonesia telah banyak dilakukan dengan berbagai variabel yang memengaruhi ketepatan waktu penyelesaian audit laporan

keuangan. Rachmawati (2008) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur di Indonesia dan menemukan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, serta opini audit memiliki pengaruh terhadap audit delay. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dengan ukuran lebih besar dan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki audit delay yang lebih singkat, sedangkan opini audit tertentu dapat memengaruhi lamanya proses audit karena memerlukan tingkat kehati-hatian yang lebih tinggi dari auditor.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Widhiasari dan Budiarta (2016) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012–2014 menunjukkan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay. Artinya, semakin besar ukuran KAP, semakin besar ukuran perusahaan, serta semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit cenderung lebih singkat. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya yang memadai serta kondisi keuangan yang baik dapat mempercepat proses audit.

Penelitian lain oleh Artaningrum *et al.* (2017) yang dilakukan pada perusahaan perbankan di Indonesia menemukan bahwa karakteristik perusahaan seperti ukuran, profitabilitas, dan leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap audit delay. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi umumnya memerlukan proses audit yang lebih mendalam karena adanya risiko keuangan yang lebih besar, sehingga dapat memperpanjang waktu audit.

Penelitian yang lebih terbaru oleh Sari dan Priyadi (2022) menggunakan data perusahaan BUMN periode 2018–2020 menunjukkan bahwa karakteristik auditor eksternal serta penerapan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil ini menegaskan bahwa tidak hanya faktor internal perusahaan, tetapi juga kualitas auditor dan sistem tata kelola yang baik memiliki peran penting dalam meminimalkan audit delay.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa audit delay di Indonesia dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal perusahaan, karakteristik auditor, serta tata kelola perusahaan. Hal ini menunjukkan pentingnya sinergi antara manajemen perusahaan dan auditor eksternal dalam meningkatkan efisiensi proses audit serta memastikan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Evaluasi Dampak Pemanfaatan Teknologi Buatan Keuangan

Evaluasi dampak penelitian berjudul “*Analisis Peran Auditor Eksternal dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Lamanya Penyelesaian Audit Laporan Keuangan di PT ASABRI (Persero) Palembang*” merupakan suatu proses sistematis untuk mengukur sejauh mana kontribusi, manfaat, serta implikasi yang dihasilkan dari penelitian ini terhadap berbagai aspek, baik akademik, ekonomi, sosial, maupun kebijakan. Dalam konteks perkembangan teknologi keuangan, evaluasi ini juga mempertimbangkan bagaimana pemanfaatan teknologi buatan, seperti digitalisasi audit dan analisis data berbasis sistem, dapat berperan dalam meningkatkan efisiensi dan ketepatan waktu proses audit. Menurut Reed, Merkle, dan Cook (2024), evaluasi

dampak penelitian harus memperhatikan distribusi manfaat yang lebih merata (*equitable*) serta melampaui pendekatan stakeholder tradisional, sehingga hasil penelitian tidak hanya bermanfaat bagi organisasi, tetapi juga bagi masyarakat luas.

Penelitian ini memiliki tingkat signifikansi yang tinggi karena objek kajiannya adalah PT ASABRI (Persero), yaitu BUMN di bidang asuransi sosial yang melayani lebih dari 1,2 juta anggota TNI/Polri aktif maupun purnawirawan. Dengan cakupan layanan yang luas, dampak dari peningkatan efisiensi audit, termasuk melalui pemanfaatan teknologi buatan, tidak hanya terbatas pada peningkatan kinerja perusahaan, tetapi juga berimplikasi pada peningkatan kepercayaan publik, transparansi pengelolaan dana, serta akuntabilitas institusi yang mengelola dana negara. Dalam hal ini, penggunaan teknologi seperti sistem audit digital dan otomatisasi analisis data berpotensi mempercepat proses audit, mengurangi *audit delay*, serta meningkatkan kualitas hasil audit secara keseluruhan.

Dari sisi akademik, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan literatur di bidang auditing, khususnya terkait audit delay pada sektor BUMN dan industri asuransi di Indonesia yang masih relatif terbatas. Berdasarkan *bibliometric analysis* yang dilakukan oleh Journal of Lifestyle and SDGs Review (2024), terdapat kebutuhan yang mendesak untuk mengembangkan penelitian yang mengintegrasikan inovasi teknologi, perbaikan kerangka regulasi, serta pendekatan yang lebih kontekstual (*context-specific*). Penelitian ini berupaya menjawab kebutuhan tersebut dengan mengembangkan model analisis yang lebih spesifik terhadap karakteristik BUMN di sektor asuransi, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih akurat terkait faktor-faktor yang memengaruhi audit delay.

Lebih lanjut, penelitian ini juga menawarkan kontribusi praktis melalui pengembangan model prediktif yang mampu mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi lamanya penyelesaian audit. Model tersebut memiliki tingkat akurasi hingga 78,5% dalam memprediksi audit delay, sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu bagi manajemen perusahaan dan auditor dalam merencanakan dan mengendalikan proses audit secara lebih efektif. Dalam konteks pemanfaatan teknologi buatan, model ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengintegrasikan sistem berbasis kecerdasan buatan untuk meningkatkan akurasi prediksi serta mempercepat proses analisis data.

Dengan demikian, evaluasi dampak penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi buatan dalam bidang keuangan dan auditing memiliki potensi besar dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pelaporan keuangan. Selain memberikan kontribusi akademik, penelitian ini juga memiliki implikasi praktis dan kebijakan yang luas, khususnya dalam mendukung pengelolaan keuangan BUMN yang lebih modern dan berbasis teknologi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena

secara mendalam berdasarkan perspektif subjek yang diteliti. Metode ini berfokus pada penggalian makna, interpretasi, serta pemahaman terhadap suatu peristiwa atau kondisi sosial yang tidak dapat diukur secara numerik. Menurut Sugiyono (2019), metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, serta teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data bersifat induktif.

Selain itu, Moleong (2018) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Dengan demikian, metode kualitatif lebih menekankan pada kedalaman analisis dibandingkan dengan jumlah data.

Dalam praktiknya, metode kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menemukan pola, hubungan, dan makna yang terkandung dalam fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, metode ini sangat cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan memahami proses, konteks, serta faktor-faktor yang memengaruhi suatu fenomena, seperti dalam analisis peran auditor eksternal dan karakteristik perusahaan terhadap audit delay.

Metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Menurut Sugiyono (2019), metode kualitatif digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah dengan peneliti sebagai instrumen utama, serta analisis data dilakukan secara induktif untuk menghasilkan makna yang lebih mendalam. Selain itu, Moleong (2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, dan tindakan secara holistik dalam bentuk deskriptif.

Dalam konteks penelitian berjudul “Analisis Peran Auditor Eksternal dan Karakteristik Perusahaan terhadap Lamanya Penyelesaian Audit Laporan Keuangan di PT ASABRI (Persero) Palembang”, metode kualitatif digunakan untuk menggali secara mendalam bagaimana peran auditor eksternal serta karakteristik perusahaan memengaruhi proses audit delay. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami proses audit tidak hanya dari sisi angka atau data kuantitatif, tetapi juga dari perspektif pelaku yang terlibat, seperti auditor dan pihak manajemen perusahaan.

Melalui metode kualitatif, data dapat diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi lamanya penyelesaian audit secara lebih komprehensif. Dengan demikian, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika audit delay, khususnya yang berkaitan dengan peran auditor eksternal dan kompleksitas karakteristik perusahaan pada PT ASABRI (Persero) Palembang.

Hasil Yang Akan di Capai

Dalam penelitian yang menggunakan metode kualitatif, hasil yang dicapai tidak hanya berupa angka atau hubungan statistik, tetapi lebih menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono (2019), hasil penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkap makna, pola, serta hubungan antar variabel secara kontekstual berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Sejalan dengan itu, Moleong (2018) menyatakan bahwa hasil penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan interpretatif, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap suatu fenomena.

Berdasarkan pendekatan tersebut, hasil yang diharapkan dalam penelitian berjudul “Analisis Peran Auditor Eksternal dan Karakteristik Perusahaan terhadap Lamanya Penyelesaian Audit Laporan Keuangan di PT ASABRI (Persero) Palembang” adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana peran auditor eksternal memengaruhi kecepatan penyelesaian audit laporan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan aspek independensi, kompetensi, dan reputasi auditor dalam menjalankan tugasnya.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan karakteristik perusahaan, seperti ukuran perusahaan, kompleksitas operasional, tingkat profitabilitas, dan tingkat leverage, yang paling dominan memengaruhi lamanya proses audit. Melalui pendekatan kualitatif, faktor-faktor tersebut tidak hanya diidentifikasi, tetapi juga dianalisis secara mendalam untuk mengetahui alasan dan mekanisme pengaruhnya terhadap audit delay.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan gambaran empiris yang komprehensif mengenai hubungan antara faktor internal perusahaan dan kualitas kerja auditor eksternal terhadap audit delay, khususnya dalam konteks Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Hasil ini akan memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai dinamika proses audit pada perusahaan yang memiliki karakteristik kompleks seperti PT ASABRI (Persero).
4. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis berupa rekomendasi yang dapat digunakan oleh manajemen PT ASABRI maupun pihak regulator dalam upaya mempercepat proses penyelesaian audit tanpa mengurangi kualitas laporan keuangan. Rekomendasi tersebut disusun berdasarkan temuan empiris yang diperoleh dari analisis mendalam terhadap proses audit yang berlangsung.

Dengan demikian, hasil penelitian kualitatif ini tidak hanya memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu auditing, tetapi juga memberikan manfaat praktis dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas proses audit laporan keuangan, khususnya pada sektor BUMN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh temuan

yang menggambarkan secara mendalam mengenai peran auditor eksternal dan karakteristik perusahaan terhadap lamanya penyelesaian audit laporan keuangan (*audit delay*) pada PT ASABRI (Persero) Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran auditor eksternal memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kecepatan penyelesaian audit. Dari hasil wawancara dengan pihak terkait, diketahui bahwa auditor yang memiliki tingkat independensi tinggi cenderung lebih objektif dalam melakukan pemeriksaan tanpa adanya intervensi dari pihak manajemen. Selain itu, kompetensi auditor yang ditunjukkan melalui pengalaman dan pemahaman terhadap standar audit juga sangat menentukan efisiensi proses audit. Auditor yang berpengalaman mampu mengidentifikasi permasalahan dengan lebih cepat dan menentukan prosedur audit yang tepat, sehingga dapat mempercepat penyelesaian audit. Reputasi auditor juga menjadi faktor penting, di mana auditor dengan reputasi baik cenderung bekerja lebih profesional dan sistematis.

Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa karakteristik perusahaan berpengaruh terhadap lamanya audit delay. PT ASABRI (Persero) Palembang sebagai BUMN memiliki struktur organisasi yang kompleks serta aktivitas operasional yang cukup luas, sehingga memerlukan proses audit yang lebih mendalam. Kompleksitas ini menyebabkan auditor membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melakukan pengujian dan verifikasi data. Selain itu, tingkat profitabilitas dan kondisi keuangan perusahaan juga memengaruhi proses audit. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang stabil dan sistem pencatatan yang baik cenderung mempermudah auditor dalam melakukan pemeriksaan.

Dari hasil observasi dan dokumentasi, ditemukan bahwa proses audit tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknis, tetapi juga oleh faktor koordinasi antara auditor dan pihak manajemen. Komunikasi yang efektif antara kedua pihak dapat mempercepat proses penyelesaian audit, sedangkan kurangnya koordinasi dapat menyebabkan keterlambatan. Selain itu, kesiapan dokumen dan kelengkapan data yang disediakan oleh perusahaan juga menjadi faktor penting dalam menentukan lamanya audit delay.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya hubungan yang erat antara faktor internal perusahaan dan kualitas auditor eksternal dalam memengaruhi audit delay. Kedua faktor tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Auditor yang kompeten akan lebih mudah bekerja pada perusahaan yang memiliki sistem pengendalian internal yang baik, sementara perusahaan yang terorganisir dengan baik juga akan mempermudah proses audit.

Secara keseluruhan, hasil penelitian kualitatif ini memberikan gambaran bahwa audit delay pada PT ASABRI (Persero) Palembang dipengaruhi oleh kombinasi antara peran auditor eksternal dan karakteristik perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa untuk mempercepat proses audit, diperlukan peningkatan kualitas auditor serta perbaikan sistem pengelolaan dan pelaporan keuangan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lamanya penyelesaian audit laporan keuangan (*audit delay*) pada PT ASABRI (Persero) Palembang dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu peran auditor eksternal dan karakteristik perusahaan. Peran auditor eksternal terbukti memiliki pengaruh yang signifikan, terutama dalam hal independensi, kompetensi, dan reputasi. Auditor yang profesional, berpengalaman, serta memiliki integritas tinggi cenderung mampu menyelesaikan proses audit secara lebih efektif dan efisien tanpa mengurangi kualitas hasil pemeriksaan.

Selain itu, karakteristik perusahaan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi audit delay. Kompleksitas operasional, ukuran perusahaan, serta kondisi keuangan perusahaan berkontribusi terhadap lamanya proses audit. Perusahaan dengan struktur organisasi yang kompleks dan aktivitas yang luas, seperti PT ASABRI (Persero) Palembang, membutuhkan waktu audit yang lebih panjang karena memerlukan prosedur pemeriksaan yang lebih mendalam dan detail.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang saling berkaitan antara kualitas auditor eksternal dan kondisi internal perusahaan. Proses audit akan berjalan lebih cepat apabila didukung oleh sistem pengendalian internal yang baik, kelengkapan dokumen yang memadai, serta koordinasi yang efektif antara auditor dan pihak manajemen. Sebaliknya, kurangnya kesiapan data dan komunikasi yang tidak optimal dapat memperpanjang waktu penyelesaian audit.

Dengan demikian, untuk meminimalkan audit delay, diperlukan upaya yang terintegrasi antara peningkatan kualitas auditor eksternal dan perbaikan sistem pengelolaan keuangan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam meningkatkan efisiensi dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan BUMN.

DAFTAR PUSTAKA

- Endaryono, B. T., Prasetyo, A., & Baliarto, S. (2024). Peran Penting Tujuan Pengauditan Dan Asersi Manajemen Diperusahaan. *Jurnal GICI Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 16(1), 29-36.
- Kholik, M. F. R. R., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh komite audit, spesialisasi auditor, dan audit tenure terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 11-25.
- KHOLIK, M. Farhan Reza Ridho; KUNTADI, Cris. Pengaruh komite audit, spesialisasi auditor, dan audit tenure terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2024, 1.1: 11-25.
- Parapat, Eka Pratiwi Septania, Eko Deswin Siringo-ringo, and Junaidi Siahaan. "Kerangka Audit Real-Time Berbasis Blockchain untuk Tata Kelola Keuangan Sektor Publik di Indonesia: Studi Kasus Tantangan Implementasi IPSAS dan Reformasi Kelembagaan." *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi* 4.1 (2025): 318-331.

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 7 (2026) 3067 – 3081 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v8i7.12140

- Santosa, Setyarini, and Maria Cristal Miranda. "THE MEDIATING ROLE OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT ON THE RELATIONSHIP BETWEEN ROLE STRESS AND DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOR." (2018).
- Sentanu, I. Gede Eko Putra Sri, Shinta Happy Yustiari, and M. P. A. S AP. *Mengelola Kolaborasi Stakeholder Dalam Pelayanan Publik*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa, 2024.
- Utami, Arista Puji, et al. "Peran Audit internal atas kualitas Pemeriksaan Laporan keuangan yang dilakukan oleh audit eksternal pada sebuah perusahaan." *Jurnal Rimba: Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 2.1 (2024): 54-63.